

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *CIRC* DAN KEBIASAAN MEMBACA
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS RESENSI
SISWA SMP NEGERI 6 MERANGIN PROVINSI JAMBI**

TESIS



Oleh

**DINA PUSPITA. D
NIM 1204048**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

DINA PUSPITA. D. 2014. “The Effect of *CIRC* Model and Reading Habits Towards Student’s Writing Skills Reviewer at Grade IX SMP N 6 Merangin Province Jambi”. *Thesis*. Graduate Program of State University of Padang.

This research is motivated by problems occurred in aspects of students' writing skills review class IX SMP Negeri 6 Merangin. The problems that occur are (1) lack of students motivation to write, (2) lack of insight and knowledge of students in writing, (3) learning model that teachers are less varied. To overcome the problems of the student, the teacher should try to apply a model of effective learning and provide opportunities for students to be able to interact more actively in the activities. This study aimed to clarify the effect of the learning model *CIRC* and reading habits of the reviewer writing skills class IX students of SMP Negeri 6 Merangin.

The type of this research is quasy experiment and the design used is treatment by a 2x2 block. The study population is a class IX student of SMP Negeri 6 Merangin. Sampling total 40 students conducted by purposive sampling. Data collected through questionnaires and tests. Questionnaire use to see students reading habits, and performance tests conducted to determine the reviewer writing skills of students. Analysis and discussion of the data is done in accordance with the descriptive-analytical study concept experiments.

Based on the results of the data analysis we can conclude the following four things. First, the reviewer writing skills are taught using learning model *CIRC* better than students taught with conventional learning models. Second, the reviewer writing skills students are taught a high reading habits using *CIRC* learning model is better than that taught by the conventional model. Third, the reviewer writing skills students are taught low reading habits using learning model *CIRC* Better than that taught by the conventional model. Fourth, there is no interaction between the reading habits of the learning model in influencing students' writing skills reviewer

ABSTRAK

Dina Puspita.D. 2014. “Pengaruh Model Pembelajaran *CIRC* dan Kebiasaan Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Merangin”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi pada aspek keterampilan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 6 Merangin. Permasalahan yang terjadi yaitu (1) kurangnya motivasi siswa untuk menulis, (2) kurangnya wawasan dan pengetahuan siswa dalam menulis, (3) model pembelajaran guru yang kurang bervariasi. Untuk mengatasi permasalahan siswa tersebut, guru seharusnya mencoba menerapkan suatu model pembelajaran yang efektif dan memberikan peluang kepada siswa untuk dapat berinteraksi lebih aktif dalam kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran *CIRC* dan kebiasaan membaca terhadap keterampilan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 6 Merangin.



Jenis penelitian ini *quasy eksperiment* (eksperimen semu) dan desain yang digunakan adalah *treatment by block 2x2*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 6 Merangin. Pengambilan sampel berjumlah 40 siswa dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes. Angket digunakan untuk melihat kebiasaan membaca siswa, dan tes unjuk kerja dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis resensi siswa. Analisis dan pembahasan data dilakukan secara deskriptif-analisis sesuai dengan konsep penelitian eksperimen.



Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan empat hal sebagai berikut. Pertama, keterampilan menulis resensi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Kedua, keterampilan menulis resensi siswa berkebiasaan membaca tinggi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* lebih baik daripada yang diajar dengan model konvensional. Ketiga, keterampilan menulis resensi siswa berkebiasaan membaca rendah yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* lebih baik daripada yang diajar dengan model konvensional. Keempat, tidak terdapat interaksi antara kebiasaan membaca dengan model pembelajaran dalam mempengaruhi keterampilan menulis resensi siswa

PERSETUJUAN AKHIR TESIS


Mahasiswa : *Dina Puspita. D*

NIM. : 1204048

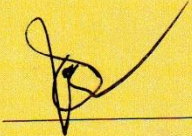
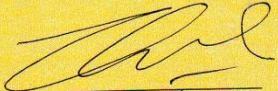
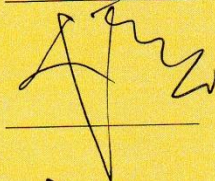
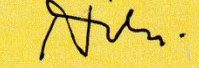
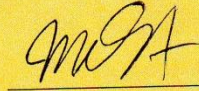
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>3/2/14</u>
<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>3/2/14</u>


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001
PLT SK Nomor: 187/UN35/KP/2013
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Dina Puspita. d*

NIM. : 1204048

Tanggal Ujian : 30 - 1 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *CIRC* dan Kebiasaan membaca Terhadap Keterampilan Menulis Resensi Siswa Kelas IX SMP N egeri 6 Merangin Provinsi Jambi, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelas akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelas yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2014

Saya yang menyatakan



Dina Puspita. D
NIM 1204048

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul pengaruh model pembelajaran *CIRC* dan kebiasaan membaca dalam mempengaruhi keterampilan menulis resensi siswa SMP Negeri 6 Merangin. Penelitian ini disusun dalam bentuk tesis pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menerima dan saran yang bermanfaat saat perencanaan sampai pada penelitian selesai. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang ikut serta membantu dalam penyelesaian tesis ini.

1. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. selaku pembimbing I, telah memberikan masukan, wawasan, dan pandangan yang sangat membantu serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku pembimbing II, telah memberikan ilmu dan arahan demi terwujudnya tesis yang dilaksanakan oleh penulis.
3. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku penguji, telah memberikan masukan dan saran kepada penulis sehingga tesis penulis sesuai dengan prosedur yang ada.
4. Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. selaku penguji, telah memberikan penjelasan dan masukan demi perbaikan tesis yang ditulis oleh penulis.
5. Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si. selaku penguji, telah memberikan penjelasan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam melaksanakan penelitian eksperimen.
6. Prof. Dr. Agus Irianto, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta jajarannya dan staf akademik, telah memberikan kelancaran dan pelayanan kepada penulis dalam proses administrasi penelitian ini.
7. Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, majelis guru, staf TU, dan siswa SMP Negeri 6 Merangin, telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulisan dalam melakukan penelitian eksperimen.

8. Keluarga tercinta, Bunda dan Uni Epi di pustaka yang baik hati, Acik Wily Englativana, Lisa Apuk, Salma, Mince, Fifo, teman-teman seperjuangan dan pihak lain yang turut membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga bimbingan, masukan, dan motivasi yang Bapak/ Ibu berikan menjadi amalan ibadah. Amin. Mudah-mudahan hasil penelitian bermanfaat bagi pihak tertentu.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK..	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI..	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR..	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	12
1. Keterampilan Menulis Resensi.....	12
a. Pengertian Menulis Resensi	12
b. Tujuan dan Manfaat Menulis Resensi	14
c. Jenis-Jenis Menulis Resensi.....	15
d.Sasaran Menulis Resensi	15
e.Teknik Meresensi Buku.....	16
f. Unsur-Unsur Menulis Resensi	17

g. Langkah-Langkah Menulis Resensi	18
h. Penilaian Menulis Resensi	19
2. Kebiasaan Membaca.....	20
a. Pengertian Membaca	20
b. Hakikat Kebiasaan Membaca	21
c. Pengukuran Kebiasaan Membaca	23
3. Pembelajaran Kooperatif	
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif..	24
b. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif..	26
c. Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif..	27
d. Tujuan Pembelajaran Kooperatif..	28
e. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kooperatif..	30
f. Prosedur Pembelajaran Kooperatif.....	30
g. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif.....	31
4. Pembelajaran Kooperatif tipe <i>CIRC</i>	32
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>CIRC</i>	32
b. Tujuan Pembelajaran <i>CIRC</i>	33
c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif	33
d. Komponen Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>CIRC</i>	34
e. Kegiatan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>CIRC</i>	35
5. Pembelajaran Konvensional.....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Konseptual	43
D. Hipotesis..	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu.....	48
C. Populasi dan Sampel	48
D. Rancangan Penelitian	50
E. Definisi Operasional.....	52

F. Variabel Penelitian.....	53
G. Pengembangan Instrumen..	54
H. Teknik Pengumpulan Data..	56
I. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	63
B. Uji Persyaratan Analisis..	72
C. Pengujian Hipotesis.....	81
D. Pembahasan.....	85
E. Keterbatasan Penelitian.....	95

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN PENUTUP

A. Kesimpulan.....	97
B. Implikasi.....	98
C. Saran.....	99

DAFTAR RUJUKAN	101
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	104
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas IX semester Ganjil SMP Negeri 6 Merangin Tahun Pelajaran 2012/2013.....	3
2. Indikator Penulisan Resensi	19
3. Indikator Penilaian Kebiasaan Membaca.....	24
4. Langkah-Langkah Tindakan Pembelajaran <i>CIRC</i>	36
5. Rekapitulasi Jumlah Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Merangin Tahun Pelajaran 2013/2014.....	48
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Populasi.....	49
7. Desain Penelitian	50
8. Instrumen Kebiasaan Membaca	54
9. Indikator Angket Kebiasaan Membaca.....	55
10. Kisi-Kisi Tes Keterampilan Menulis	56
11. Indikator Penilaian Hasil Menulis Resensi Siswa.....	58
12. Hasil Tes Menulis Resensi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.	63
13. Hasil Tes Menulis Resensi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Siswa Berkebiasaan Membaca Tinggi	65
14. Hasil Tes Menulis Resensi Siswa Berkebiasaan Membaca Rendah di Kelas Ekskperimen dan Kelas Kontrol.....	66
15. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Kelas Eksperimen	73
16. Uji Normalitas Tes Keterampilan Menulis Resensi Siswa Berkebiasaan Membaca Tinggi Kelas Kesperimen	74
17. Uji Normalitas Siswa Berkebiasaan Membaca Rendah Kelas Eksperimen	75
18. Uji Normalitas Hasil Tes Menulis Resensi Siswa Kelas Kontrol.....	75

19. Uji Normalitas Hasil Tes Menulis Resensi Siswa Berkebiasaan Membaca Tinggi di Kelas Kontrol	76
20. Uji Normalitas Siswa Berkebiasaan Membaca Rendah Kelas Eksperimen	77
21. Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Resensi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	78
22. Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Resensi Siswa Berkebiasaan Membaca Tinggi Kelas Eksperimen dan Siswa Kelas Berkebiasaan Membaca Tinggi pada Kelas Kontrol..	79
23. Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Resensi Siswa Berkebiasaan Membaca Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	80
24. Uji Hipotesis 1 dengan Uji -t.....	81
25. Uji Hipotesis 2 dengan Uji -t.....	81
26. Uji Hipotesis 3 dengan Uji -t.....	82
27. Hasil Uji Hipotesis 4 dengan Anava Dua Arah	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skor Nilai Ulangan Harian Siswa Semester Ganjil	104
2. Uji Normalitas Data (<i>Lilliefors</i>) Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil siswa Kels IX Tahun Pelajaran 2013/20141	107
3. Uji Homogenitas Nilai Ulangan Harian Siswa	110
4. Uji Kesamaan Rata-rata.....	112
5. Indikator Angket Kebiasaan Membaca	115
6. Instrumen Angket Kebiasaan Membaca.....	116
7. Tabel Skor Data Mentah Angket Kebiasaan Membaca	118
8. Distribusi Skor Angket Kebiasaan Membaca Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	120
9. Hasil Validasi RPP, Indikator, dan Instrumen Unjuk Kerja Menulis Resensi	123
10. Silabus	124
11. Indikator Penilaian Resensi	126
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	128
13. Materi Ajar	137
14. Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Resensi	143
15. Tabel Penskoran Nilai Menulis Resensi.....	146
16. Uji Normalitas Data (<i>Lilliefors</i>) Hasil Menulis Resensi Semester Ganjil Siswa Kelas Eksperimen Tahun Pelajaran 2013/2014	149
17. Uji Homogenitas	150
18. Uji Hipotesis Penelitian	158
19. Lembar Jawaban Siswa.	

20. Lembar Angket Siswa

21. Lembar Validasi

22. Lampiran Daftar Surat Menyurat

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hasil Menulis Resensi Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Merangin	3
2. Kerangka Konseptual..	45
3. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Rata-rata, dan Simpangan Baku Hasil Tes Menulis Resensi secara Keseluruhan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	64
4. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Rata-rata, dan Simpangan Baku Hasil Tes Menulis Resensi Siswa Berkebiasaan Membaca Tinggi pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	66
5. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Rata-rata, dan Simpangan Baku Hasil Tes Menulis Resensi Berkebiasaan Membaca Rendah pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..	67
6. Penulisan Judul dan Data Buku pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	68
7. Pendahuluan Menulis Resensi Siswa	69
8. Kelebihan dan Kelemahan Buku	70
9. Penulisan Penutup Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	71
10. Nilai Rata-Rata Judul, Data Buku, Pendahuluan, Tubuh Resensi, dan Penutup Siswa Kelas Eksperimen	73
11. Diagram Interaksi Antara Model Pembelajaran dan Kebiasaan Membaca dalam Mempengaruhi Keterampilan Menulis Resensi Siswa	84

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis merupakan kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan memakai bahasa tulis yang sesuai kaidah kebahasaan. Melalui menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan pendapat, pikiran, dan perasaan yang dimiliki dan dirasakan. Selain itu, pengajaran menulis di sekolah dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

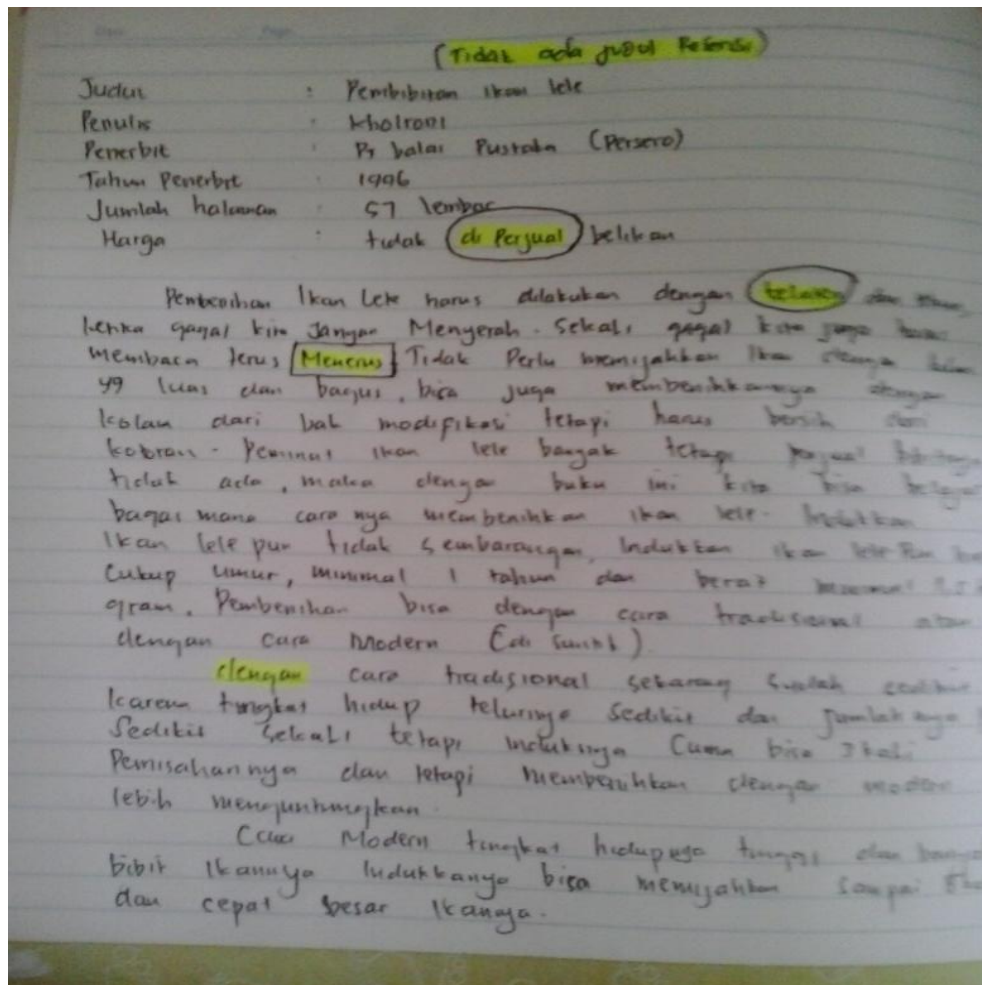
Salah satu keterampilan menulis yang penting dimiliki oleh peserta didik adalah keterampilan menulis resensi. Menulis resensi merupakan salah satu kompetensi dasar (KD) menulis di kelas IX pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP yang berbunyi "Meresensi buku pengetahuan populer". Kompetensi dasar ini berisi indikator dan tujuan pembelajaran terampil menulis resensi oleh siswa. Pembelajaran menulis resensi diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan siswa mengenai struktur kepenulisan maupun sarana pengembangan ide mengenai buku yang diresensinya.

Terampil menulis merupakan suatu kegiatan yang harus dibiasakan oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Suhendar dan Supinah (1993:10) bahwa keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui proses latihan yang banyak dan teratur. Siswa sudah selayaknya diberi fasilitas oleh guru dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan-tulisan melalui

pelatihan yang intensif. Kegiatan tersebut seharusnya dilakukan secara rutin dan berkala agar siswa dapat terbimbing. Begitupula dengan menulis resensi, karena pada dasarnya setiap individu memiliki potensi untuk menulis, termasuk siswa.

Menulis resensi memberikan manfaat baik untuk siswa sendiri maupun untuk orang lain yaitu memberikan informasi tentang sebuah buku. Menulis resensi melatih untuk membaca efektif dan membaca kritis dengan menilai sebuah buku dari segi kualitas ataupun dari kelemahan sebuah buku. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Dalman (2010:167) bahwa menulis resensi adalah menginformasikan isi buku tentang yang ditulis dan dibahas kepada masyarakat. Jadi, menulis resensi membantu masyarakat untuk mengenali apakah sebuah buku layak untuk dibaca atau tidak.

Realitanya, keterampilan menulis resensi tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kebanyakan siswa tidak mampu menulis resensi dengan baik dan sistematis. Hal ini terlihat pada salah satu contoh resensi siswa kelas IX SMP Negeri 6 Merangin sebagai berikut:



Gambar 1: Hasil Menulis Resensi Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Merangin

Berdasarkan contoh tersebut, terlihat bahwa siswa belum mampu memahami unsur-unsur apa saja yang harus terdapat dalam menulis resensi, penggunaan EYD dan belum memahami sistematikan penulisan resensi dengan baik. Selain itu, rendahnya keterampilan menulis resensi siswa juga terlihat berdasarkan hasil menulis resensi siswa yang masih di bawah rata-rata. Seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Nilai Menulis Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kelas	Rata-rata	KKM
IXA	65,5	70
IXB	70	
IXC	68,5	

Sumber: Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia SMP N 6 Merangin

Berdasarkan hasil nilai rata-rata tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata kelas siswa belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Artinya terdapat masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang mengakibatkan siswa tidak mencapai nilai KKM. Salah satu materi yang menjadi permasalahan nilai tersebut adalah menulis resensi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 6 Merangin, ditemukan bahwa penyebab permasalahan keterampilan menulis resensi dikarenakan rendahnya motivasi siswa untuk menulis. Hal ini dapat dilihat dari cara siswa mengerjakan tugas-tugas menulis seperti meresensi buku, siswa tidak memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan guru. Keadaan ini tentu saja tidak terlepas dari pengaruh lingkungan dan pengalaman belajar menulis siswa di sekolah seperti wawasan dan pengalaman siswa dalam menulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia secara non formal tanggal 23 Juni tahun 2013 yaitu Bapak Muhammad Warasto S.Pd, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis resensi. Permasalahan tersebut antara lain: *pertama*, siswa kurang memahami tujuan dan pentingnya menulis resensi. *Kedua*, siswa kesulitan dalam memahami sebuah bacaan sehingga siswa tidak mampu mengulas kembali isi buku. *Ketiga*, kurangnya rasa percaya diri siswa menilai sebuah buku. *Keempat*, siswa belum

mampu mengungkapkan ide pikiran dalam kalimat yang padu mengenai isi buku yang dibaca, dan *kelima* siswa masih belum paham bagaimana menggunakan konjungsi dan ejaan dengan baik dan benar.

Berdasarkan pengamatan peneliti, metode pembelajaran yang digunakan guru bahasa Indonesia masih menggunakan metode ceramah, dimana pembelajaran masih berpusat pada guru, tanpa melibatkan siswa. Selain itu, guru bahasa Indonesia hanya menyampaikan materi kemudian memberi tugas kepada siswa. Hal ini yang membuat siswa kesulitan dalam menulis resensi, sehingga hasil menulis resensi siswa tidak maksimal.

Kenyataan bahwa siswa masih kurang mampu dalam menulis resensi ini harus segera disikapi dengan baik. Salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam hal ini adalah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan dan menumbuhkan minat serta kreativitas siswa dalam kegiatan menulis. Model pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran konvensional, dimana proses pembelajaran didominasi oleh guru. Hal ini tentu saja membuat siswa pasif dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak termotivasi untuk menulis. Sebagaimana telah dikemukakan oleh Muhhibin (2007: 122) bahwa dalam proses pembelajaran salah satu faktor penentu hasil belajar yang akan dicapai siswa adalah faktor pendekatan pembelajaran. Faktor pembelajaran itu meliputi jenis, strategi, dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Maka dari itu, strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam

melaksanakan proses pembelajaran akan mempengaruhi apa yang akan dicapai siswa.

Aspek keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif sekaligus menunjang keterampilan menulis resensi ini adalah membaca. Sebagaimana yang dikatakan Marahimin (1994:8) bahwa membaca merupakan sarana utama menuju ke keterampilan menulis. Untuk dapat menulis resensi, siswa perlu banyak membaca. Karena melalui kebiasaan membaca, siswa dapat memperoleh berbagai macam informasi dan pengetahuan.

Kebiasaan membaca akan mempermudah siswa dalam memahami isi buku dan menilai sebuah buku. Siswa yang mempunyai kebiasaan membaca yang baik diprediksi memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan siswa yang memiliki kebiasaan membaca rendah. Semakin sering siswa itu membaca maka akan semakin banyak ide dan gagasan yang muncul dalam pikiran siswa. Hal ini tentu saja berpengaruh pada kemampuan siswa dalam menulis resensi. Seperti telah dikatakan bahwa menulis resensi merupakan suatu ulasan mengenai nilai sebuah hasil karya atau buku (Keraf, 1994:27). Maka semakin sering dan terbiasa siswa membaca buku akan semakin memudahkan siswa dalam menilai dan membuat ulasan kembali mengenai sebuah buku.

Mengacu pada hal yang telah dijelaskan di atas, siswa kelas IX SMP Negeri 6 Merangin diprediksi memiliki pengetahuan dan kemampuan membaca yang berbeda. Hal ini disebabkan karena kebiasaan setiap siswa yang berbeda. Terbukti pada proses pembelajaran, tidak semua siswa terlibat aktif bertanya

jawab untuk setiap kelasnya. Hanya sebagian siswa yang ikut berpartisipasi untuk menyampaikan pendapatnya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran untuk mengatasi permasalahan di atas adalah model pembelajaran *CIRC*. Penggunaan model pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan pembaharuan pembelajaran di sekolah sehingga tujuan pembelajaran pada materi menulis resensi tuntas dan tercapai. Alasan dipilih model *CIRC* untuk mengatasi ini adalah karena *CIRC* merupakan suatu model yang mengajak siswa untuk menyelesaikan masalah secara bersama-sama dan memahami bacaan dengan saling membacakan teks. Maka dengan hal ini mempermudah siswa dalam memahami sebuah buku yang akan di resensi.

Jika dikaitkan dengan materi menulis resensi, model pembelajaran ini dipandang efektif digunakan dalam pembelajaran, karena materi yang akan disampaikan adalah menulis resensi terhadap sebuah buku. Menulis resensi merupakan kegiatan membaca dan memahami isi sebuah buku, serta memberi penilaian terhadap sebuah buku. Pada materi menulis resensi ini, masih terdapat kesalahan yang dilakukan siswa, seperti menentukan tema dan unsur-unsur resensi. Untuk mengurangi kesalahan siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah dengan cara belajar dan berdiskusi dengan kelompok kecil.

Penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat memberi pembaharuan dalam proses pembelajaran siswa sehingga mampu meningkatkan minat, motivasi, serta, keterampilan menulis siswa yang minim. Begitu juga

dengan kebiasaan membaca yang dimiliki setiap siswa, diharapkan dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis resensi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah siswa dalam menulis resensi secara jelas antara lain (1) siswa masih enggan untuk menulis, (2) kurangnya motivasi siswa untuk menulis, (3) siswa belum memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, (4) siswa belum cermat dalam menempatkan konjungsi (5) metode pembelajaran yang belum bervariasi. Berikut penjelasan yang akan diuraikan dengan lebih lanjut.

Pertama, siswa enggan menulis karena kurangnya rasa percaya diri siswa menilai sebuah buku, siswa merasa belum mampu mengungkapkan ide pikiran dalam kalimat yang padu mengenai isi buku yang dibaca, selain itu siswa masih belum paham dalam menggunakan konjungsi dan ejaan dengan baik dan benar.

Kedua, rendahnya motivasi siswa, jika diberi tugas menulis siswa tidak serius dalam mengerjakan, dan sebagian siswa tidak mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. Hal ini terjadi karena siswa tidak paham mengenai teknik menulis dengan benar dan memahami tujuan menulis.

Ketiga, siswa belum memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Hal ini disebabkan karena kebiasaan membaca siswa yang tidak terdistribusi baik secara merata. Dikatakan demikian karena siswa kurang mampu menghindari kebiasaan yang kurang baik dalam membaca. Akibatnya siswa kurang memperoleh informasi dan literatur yang mereka baca, hal ini menyebabkan

siswa sulit untuk memahami bacaan yang dibaca karena tidak terbiasa membaca, sehingga dibutuhkan waktu yang lama untuk memahami sebuah buku.

Keempat, siswa masih belum cermat dalam menempatkan konjungsi. Hal itu disebabkan karena kurangnya penguasaan kosakata siswa. Akibatnya siswa kesulitan dalam mengembangkan kalimat dalam sebuah tulisan, sehingga kalimat yang disusun belum membentuk kalimat yang utuh.

Kelima, model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang bervariasi, atau masih monoton. Dalam hal menulis, model pembelajaran memiliki peran yang perlu diperhatikan. Melalui model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran akan membangun minat dan motivasi siswa dalam menulis. Kenyataannya di SMP Negeri 6 Merangin Guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa merasa bosan dalam pembelajaran sehingga siswa tidak termotivasi untuk menulis.

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *CIRC* dan kebiasaan membaca dalam mempengaruhi keterampilan menulis resensi kelas IX SMP Negeri 6 Merangin tahun ajaran 2013/2014. Alasan yang mendasari penetapan masalah yang diteliti karena pada dasarnya menulis resensi merupakan sebuah keterampilan menuangkan gagasan disusun dengan pemaparan isi sebuah buku dan penilaian tentang kualitas baik dan buruknya buku tersebut. Selain itu, dibutuhkan kebiasaan membaca yang baik agar memiliki pengetahuan dan terlatih dalam menjabarkan kembali gagasan utama dengan menggunakan bahasa sendiri.

Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan sebuah model pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa, seperti model pembelajaran *CIRC*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan tersebut, rumusan masalah penelitian ini diajukan dalam bentuk pertanyaan peneliti agar prosedur kerja penelitian lebih jelas dan terarah. Pertama, apakah keterampilan menulis resensi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *CIRC* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IX SMP N 6 Merangin? Kedua, apakah keterampilan menulis resensi dengan berkebiasaan membaca tinggi yang diajar dengan model pembelajaran *CIRC* lebih tinggi daripada siswa berkebiasaan membaca tinggi yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IX SMP N 6 Merangin? Ketiga, apakah keterampilan menulis resensi siswa berkebiasaan membaca rendah yang diajar dengan model pembelajaran *CIRC* lebih tinggi daripada kemampuan hasil menulis resensi siswa dengan berkebiasaan membaca rendah yang diajar dengan model pembelajaran konvensional? Keempat, apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kebiasaan membaca dalam mempengaruhi keterampilan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 6 Merangin?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, dapat dirumuskan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut. Pertama, menjelaskan perbedaan hasil menulis

resensi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* dan pembelajaran konvensional. Kedua, menjelaskan perbedaan hasil menulis resensi dengan kebiasaan membaca tinggi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* dengan yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Ketiga, menjelaskan perbedaan hasil menulis resensi siswa dengan kebiasaan membaca rendah yang diajar dengan pembelajaran *CIRC* dan yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Keempat, menjelaskan interaksi antara model pembelajaran *CIRC* dengan kebiasaan membaca dalam mempengaruhi keterampilan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 6 Merangin.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut. Pertama, bagi guru, memberikan pengetahuan, menambah wawasan, dan keterampilan dalam merancah strategi yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran *CIRC*. Kedua, bagi kepala sekolah, dapat menjadi acuan dalam bimbingan dan membantu guru memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Ketiga, bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Keempat, bagi peneliti sendiri, sebagai wujud peningkatan profesional terhadap profesi guru.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi pada aspek keterampilan menulis resensi pada siswa kelas IX SMP Negeri 6 Merangin. Permasalahan yang ditemukan selama penelitian adalah (1) motivasi siswa dalam menulis masih rendah, (2) nilai siswa belum mencapai KKM, (3) minimnya pengetahuan dan wawasan siswa terhadap sebuah bacaan, (4) model pembelajaran yang diterapkan masih kurang bervariasi. Oleh karena itu, masalah ditemukan selama penelitian berlangsung dirumuskan pada pengaruh model pembelajaran *CIRC* dan kebiasaan membaca terhadap keterampilan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 6 Merangin. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran *CIRC* dan kebiasaan membaca terhadap keterampilan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 6 Merangin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Tujuan penelitian eksperimen ini adalah untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang diperlukan dan berguna dalam melakukan penyelidikan persoalan yang akan dibahas. Jenis eksperimen ini adalah *quasy experiment* (eksperimen semua). Jenis penelitian ini *quasy experiment* dan desain yang digunakan adalah *treatment by block 2x2*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 6 Merangin provinsi Jambi. Pengambilan sampel penelitian berjumlah 40 siswa dilakukan dengan cara *simple purposive sampling*. Kelas eksperimen yang ditetapkan adalah kelas IX C dengan

20 orang siswa dan kelas kontrol kelas IX A dengan jumlah siswa 20 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui dua instrumen, yaitu angket dan tes. Angket digunakan untuk melihat kebiasaan membaca dan tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis resensi siswa. Penganalisisan dan pembahasan data dilakukan secara deskriptif- analisis sesuai dengan konsep penelitian eksperimen.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *CIRC* mempengaruhi hasil belajar menulis resensi. Pertama, hasil tes menulis resensi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Pada prinsipnya model pembelajaran *CIRC* memiliki keunggulan terhadap keterampilan menulis resensi diantaranya guru merencanakan pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar yang saling bekerjasama memecahkan masalah pembelajara. Guru sebagai mediator dan fasilitator hendaknya tercipta dalam pembelajaran *CIRC* sehingga dapat membantu siswa dengan baik. Siswa proses pembelajaran difokuskan pada siswa yang belajar bukan pada guru yang mengajar.

Kedua, hasil tes keterampilan menulis resensi siswa yang memiliki kebiasaan membaca tinggi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* lebih tinggi daripada hasil menulis resensi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Kebiasaan membaca tinggi maupun rendah sama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis resensi siswa pada saat diajar dengan model pembelajaran

CIRC. Kebiasaan membaca siswa tersebut memberikan fungsi ekspresif, informatif, dan reaktif bagi siswa serta diajar dengan model pembelajaran *CIRC*.

Ketiga, tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kebiasaan membaca dalam mempengaruhi keterampilan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 6 Merangin. Hal ini berarti bahwa tanpa kebiasaan membaca, model pembelajaran *CIRC* tetap akan mempengaruhi hasil belajar menulis resensi siswa. Sebaliknya tanpa model pembelajaran *CIRC*, kebiasaan membaca tinggi maupun rendah akan mempengaruhi hasil menulis resensi siswa. Selanjutnya kebiasaan membaca siswa yang tinggi maupun rendah bisa diajar dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC*. Oleh karena itu tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran *CIRC* dengan kebiasaan membaca dalam mempengaruhi keterampilan menulis resensi siswa kelas IX SMP Negeri 6 Merangin.

B. Implikasi

Penerapan model pembelajaran *CIRC* pada mata pelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis resensi di kelas IX SMP Negeri 6 Merangin di provinsi Jambi efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis resensi siswa. Karena model pembelajaran *CIRC* merupakan suatu pembelajaran yang menerapkan proses saling membacakan dan berdiskusi kelompok, dengan menyajikan contoh untuk di analisis dan mendeskripsikan contoh resensi sesuai dengan unsur-unsur menulis resensi. Selain itu, dengan model pembelajaran *CIRC* siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran kelompok terutama dalam memahami konsep resensi dengan contoh nyata.

Melalui model pembelajaran *CIRC*, selain siswa akan lebih memahami apa saja unsur-unsur menulis resensi, mereka bekerjasama dalam kelompok untuk memahami materi baik itu pengertian, unsur-unsur pembangun resensi dan langkah-langkah menulis resensi melalui contoh. Pada kegiatan ini keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator, guru mendorong siswa untuk mengembangkan potensi secara optimal. Siswa belajar bukan hanya menerima konsep, melainkan siswa sendiri yang mengemasnya.

Dalam model pembelajaran *CIRC*, siswa dapat secara aktif terlibat dalam pembelajaran. Selama belajar, siswa dapat belajar dengan teman sekelompok dan diskusi. Pembelajaran dilakukan dengan berdiskusi antara siswa sehingga membangun percaya diri siswa dalam mengemukakan ide dan pendapatnya. Keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman siswa dan selama pembelajaran berlangsung guru menggunakan bahasa yang komunikatif. Guru mengutamakan penghargaan terhadap siswa. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan berbagai cara: proses kerjasama, diskusi, hasil karya tes sehingga dapat dilakukan penilaian secara objektif. Oleh karena itu penerapan model pembelajaran *CIRC* dapat mempengaruhi hasil belajar keterampilan menulis resensi siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas terbukti bahwa model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan keterampilan menulis resensi siswa. Untuk itu penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru-guru bahasa Indonesia supaya menerapkan model pembelajaran *CIRC* pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, terutama guru-guru bahasa Indonesia kabupaten merangin provinsi Jambi untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.
2. Kepada para peneliti selanjutnya agar meneliti lebih mendalam tentang penggunaan model pembelajaran *CIRC* ini pada pokok bahasan lain atau pada mata pelajaran lain.
3. Bagi siswa, bahwa model pembelajaran *CIRC* memberikan pengaruh yang positif dan lebih baik bagi masing-masing individu maupun bagi siswa dalam proses pembelajaran berkelompok.

DAFTAR RUJUKAN

- A, Alek & Achmad, HP. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta. Kencana Prenada Group.
- Andheska, Harry. 2012. Pengaruh Metode *Discovery Learning* dan Kebiasaan Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Padang. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP
- Asma, Nuryati. 2009. *Model Pembelajaran Pembelajaran Kooperatif*. Padang UNP : Press.
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Djaafar, Tenku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Padang: FIP UNP.
- Djaali. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo
- Hamalik, Oemar. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Perdana Media.
- Isjoni. 2012. *Cooverative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajar Bahasa*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Kartosedono, Soekarman. 1998. *Meningkatkan Minat Baca Anak Menuju Masyarakat Gemar Membaca*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Komaidi, Didik. 2011. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Sabda Media.